



**SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN  
PADA YAYASAN BAMBU LESTARI TURETOGO**

**Maria Vilcanova Christina Rosyem**

Sistem Informasi, Universitas Flores, Jln.Sam Ratulangi Ende – Flores - NTT  
[vyulkanovadewang@gmail.com](mailto:vyulkanovadewang@gmail.com)

**Abstract**

*At the present time, data and information processing requires speed and accuracy. To get it, it must be supported by an appropriate information technology that is effective and relevant for its application. However, in implementing the system at a company called the Bambu Lestari Turetogo foundation, there are problems found in this study, namely regarding recording and calculating salaries that still use Microsoft Excel for the payroll process. The purpose of this research is to design and build a payroll information system and find out how to implement an employee payroll information system at the Bambu Lestari Turetogo foundation. The research method used is quantitative and descriptive. The data collection technique used is interviews, observation, documentation. The process of recording and calculating salaries applied by the company is still inaccurate, causing the salary process to be late. In solving this problem, the authors designed an employee payroll information system. In this design, the author uses the Notepad++ programming language, the database is MySQL and uses the Waterfall method. With this application design, it is hoped that the company will get some convenience in inputting data while at the same time helping the company to prepare payroll reports to be fast and more efficient. For this reason, we want to take a title, namely "(Employee Payroll Information System at the Sustainable Bamboo Foundation)"*

**Keywords:** Payroll application, Notepad++, MySQL, Waterfall method.

**Abstrak**

Pada masa sekarang ini, pengolahan data dan informasi membutuhkan kecepatan dan keakuratan. Untuk mendapatkannya haruslah didukung dengan suatu teknologi informasi yang tepat dan berdaya guna serta relevan untuk penerapannya. Namun dalam penerapan sistem pada suatu perusahaan Yayasan Bambu Lestari Turetogo terdapat masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah mengenai pencatatan dan perhitungan gaji yang masih menggunakan Microsoft Excel untuk proses penggajian. Proses pencatatan dan perhitungan gaji yang diterapkan oleh perusahaan masih belum akurat sehingga menyebabkan proses gaji sering terlambat. Tujuan dari penelitian adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi penggajian serta mengetahui bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penggajian karyawan pada Yayasan Bambu Lestari Turetogo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam menyelesaikan masalah tersebut maka penulis merancang suatu sistem informasi penggajian pegawai. Dalam perancangan ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman Notepad++, databasenya MySQL dan menggunakan metode Waterfall dan pengujiannya menggunakan black box testing. Dengan rancangan aplikasi tersebut diharapkan perusahaan akan memperoleh beberapa kemudahan dalam menginput data sekaligus membantu pihak perusahaan untuk menyusun laporan penggajian menjadi cepat dan lebih efisien. Untuk itu kami ingin mengambil sebuah judul yakni "(Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Yayasan Bambu Lestari)"

**Kata kunci:** Aplikasi penggajian, Notepad++, MySQL, Metode Waterfall.



## JURSIMA

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi berbasis teknologi sudah semakin maju, dimana melalui jaringan internet ini terdapat informasi dan pengetahuan yang berguna untuk banyak orang. Informasi-informasi yang disediakan dalam website memberikan kemudahan kepada pengguna internet untuk melakukan penelusuran, penjelasan, dan pencarian informasi. Oleh karena itu perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh perusahaan atau instansi sebagai sarana informasi [1]. Sistem Informasi Penggajian merupakan salah satu perkembangan sistem informasi di bidang finansial, dimana sistem ini bisa langsung ter update secara sistem tiap harinya. Sistem Informasi Penggajian berbasis web yang menggunakan metode waterfall atau sering disebut metode air terjun, metode ini memiliki kelebihan efisiensi dalam waktu, kinerja, dan meminimalisir kesalahan dalam laporan akhir [2]. Yayasan Bambu Lestari merupakan perusahaan yang bekerja dibidang *manufacturing* yaitu memproduksi bambu sebagai bahan baku untuk pembuatan kertas. Perusahaan ini memiliki kendala dalam proses penggajian karena masih menggunakan excel sehingga proses penggajian karyawan tidak efisien waktu. Yayasan Bambu Lestari memiliki karyawan sebanyak 170 orang, dengan banyaknya karyawan pada perusahaan tersebut sehingga proses penggajian karyawan sering terjadi kesalahan pada pencatatan dan pembagian gaji karyawan.

Yayasan Bambu Lestari dibangun sejak tahun 2011, lokasi Desa Wogo setelah mendapat dukungan dari pemerintah pusat. Yayasan Bambu Lestari menyerap hampir 80% tenaga kerja dari Desa Wogo. Kegiatan operasional membutuhkan kinerja karyawan untuk mencapai target yang maksimal. Untuk pembagian kerjanya pershift (shift 1 mulai pukul 08.00-13.00

dan shift ke-2 mulai pukul 13.00-18.00). Untuk upah karyawan pada Yayasan Bambu Lestari, gaji pokok paling rendah berada di angka Rp.2.000.000/bulan dan paling tinggi berada di angka Rp.9.000.000/bulan. Waktu kerjanya 6 jam/hari dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Yayasan Bambu Lestari memberikan tunjangan kesehatan kepada karyawan untuk menunjang kesehatan para pekerja dengan besaran Rp. 100.000/bulan. Upah lembur berada di angka Rp.20.000 perjam yang dihitung setelah berakhirnya jam kerja yang ditentukan perusahaan dan untuk batas waktu kerja lembur 5 jam setelah berakhirnya jam kerja. Upah lembur dibayarkan kepada karyawan yang melakukan pekerjaan di luar jam kerja atau hari libur dan bagi karyawan yang tidak ikut lembur maka tidak dibayarkan uang lemburnya.

Akan ada pemotongan gaji bagi karyawan yang tidak masuk kerja. Pemotongan gaji dihitung sesuai dengan jumlah hari karyawan tidak masuk kerja, jumlah hari kerja efektif karyawan 30 hari.. Banyaknya karyawan dan komponen gaji pada Yayasan Bambu Lestari sehingga ada beberapa kendala dalam prosedur pelaporan gaji yang mengakibatkan perhitungan gaji memakan waktu yang lama, sehingga penginputan data karyawan, mengelola data karyawan serta mengelolah penggajian karyawan tidak efisien.

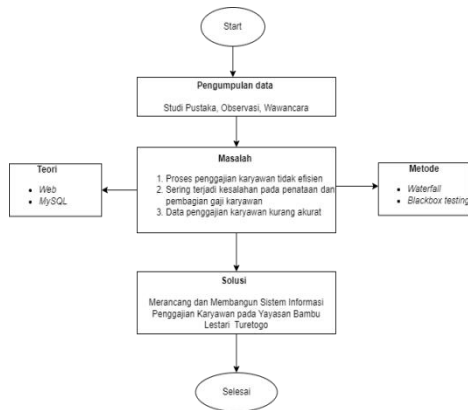
Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk menghasilkan suatu Sistem Informasi yang berjudul, "**Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Yayasan Bambu Lestari Turetogo**", Manfaat yang diharapkan dengan adanya aplikasi ini adalah dapat meminimalkan waktu dalam melakukan proses penggajian dan menghasilkan laporan yang memudahkan admin untuk monitoring gaji karyawan sehingga tidak terjadi keterlambatan pemberian gaji.



# JURSIMA

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini dengan menggunakan metode tahapan pengumpulan data. Berikut kerangka pikir dari penelitian yang dilakukan yakni :



Gambar 1. Kerangka Pikir

### 2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Yayasan Bambu Lestari Tureto, Desa Wogo, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan dari bulan Mei sampai bulan Juni 2023.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk mengetahui permasalahan penggajian pada Yayasan Bambu Lestari.

#### b. Wawancara

Melakukan tanya jawab kepada admin keuangan Yayasan Bambu Lestari agar lebih mengetahui aktivitas pengelolaan gaji karyawan.

#### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dengan melihat

dokumen penggajian karyawan pada Yayasan Bambu Lestari.

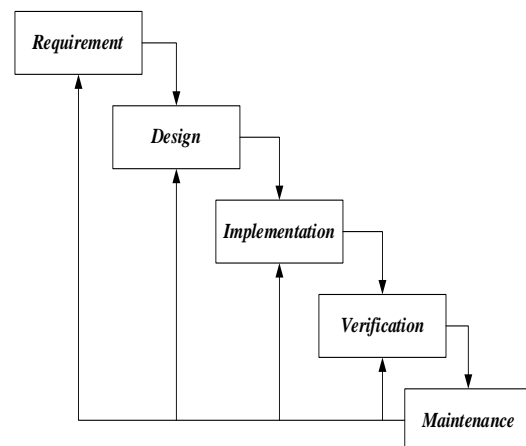
#### d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pencarian serta pengumpulan data dengan cara mencari referensi, literatur, atau bahan- bahan teori.

## 2.3 Metode Perancangan

Pada penelitian ini metode pembuatan aplikasi yang digunakan adalah model *Waterfall*. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan yang dimulai dari tingkatan sistem tertinggi dan berlanjut ke tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan [3].

Kelebihan dari metode *Waterfall* yakni mudah untuk dimengerti, mudah digunakan requirement dari sistem bersifat stabil, baik dalam manajemen kontrol, serta bekerja dengan baik ketika kualitas lebih diutamakan dibandingkan dengan biaya dan jadwal.



Gambar 2. Waterfall

## 2.4 Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa Kebutuhan

1. Laptop
2. Sistem operasi *Windows 10 Pro*
3. *Google Chrome*
4. Database *Xampp V 3.3.0*



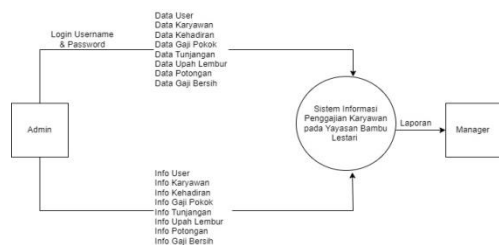
# JURSIMA

## 5. Aplikasi pembuatan *Sublime Text*

### 2.5 Desain Sistem

#### a. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan level tertinggi dari *Data Flow Diagram* (DFD) yang menggambarkan seluruh input dan output dari sistem [4]. Diagram tersebut terdiri dari symbol proses yang menggambarkan seluruh *system*. Diagram konteks menunjukkan data mengalir ke dan dari terminator. Berikut adalah *context diagram* aplikasi Yayasan Bambu Lestari.

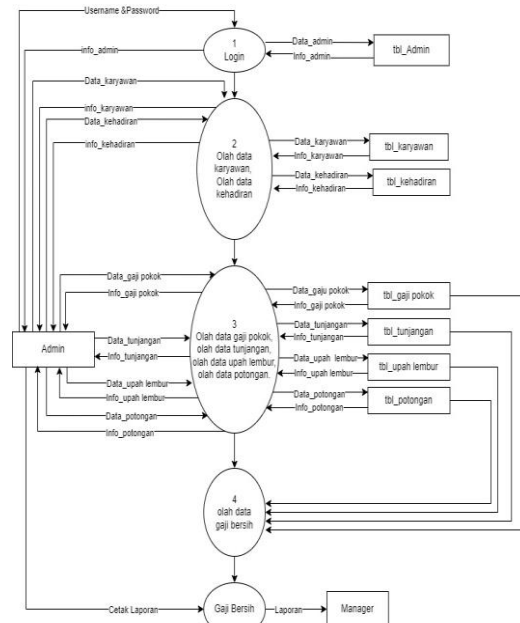


Gambar 3. Diagram Level 0

#### b. Diagram Level 1

Pada *Data Flow Diagram* level 1 admin menginput username dan password dan diolah di data store login, lalu menghasilkan info login, admin melakukan data karyawan dan di olah pada data store karyawan lalu menghasilkan info karyawan, admin melakukan data kehadiran dan diolah pada data store kehadiran lalu menghasilkan info kehadiran, admin melakukan data gaji pokok dan diolah pada data store gaji pokok lalu menghasilkan info gaji pokok, admin melakukan data tunjangan dan diolah pada data store tunjangan lalu menghasilkan info tunjangan, admin melakukan data upah lembur dan diolah pada data store upah lembur lalu menghasilkan info upah lembur, admin melakukan data potongan dan diolah

pada data store potongan lalu menghasilkan info potongan, setelah seluruh proses diolah admin mencetak laporan dan melaporkan kepada manager.



Gambar 4. Diagram Level 1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

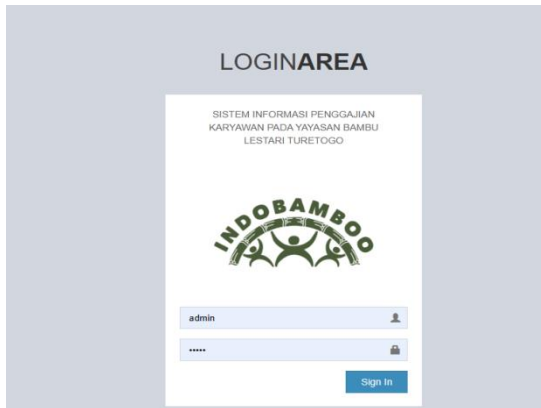
### 3.1 Tampilan Antarmuka

#### a. Tampilan Form Login

Berikut ini adalah tampilan menu login saat ingin mengoperasikan aplikasi penggajian karyawan Yayasan Bambu Lestari. Pada halaman login ini terdapat kolom input *username* dan *password* untuk diisi oleh pengguna. Jika *username* dan *password* sesuai maka akan muncul menampilkan menu utama.



# JURSIMA



Gambar 5. Tampilan Form Login

## b. Tampilan Menu Utama

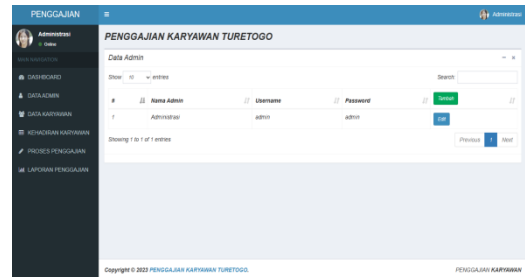
Berikut tampilan menu utama pada aplikasi penggajian karyawan Yayasan Bambu Lestari di mana di dalam terdapat beberapa sub menu yakni menu data karyawan, menu data kehadiran karyawan, menu proses penggajian, menu laporan penggajian, serta menu log out.



Gambar 6. Tampilan Menu Utama

## c. Tampilan Form Input Data Admin

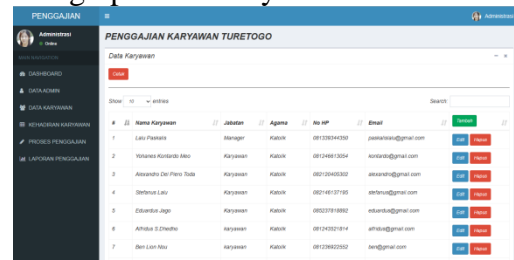
Berikut adalah tampilan form input data admin yang digunakan untuk menginput data admin.



Gambar 7. Tampilan Form Input Data Admin

## d. Tampilan Form Input Data Karyawan

Berikut adalah tampilan form input data karyawan yang digunakan untuk menginput data karyawan.



Gambar 8. Tampilan Form Input Data Karyawan

## e. Tampilan Laporan Penggajian Akhir Bulan Yayasan Bambu Lestari

**LAPORAN DATA PENGGAJIAN  
YAYASAN BAMBU LESTARI TURETOGO  
Pada Juli - 2023**

No	Nama Karyawan	Jabatan	Gaji Yang Diterima
1	Lulu Paskalis	Campus Coordinator	Rp. 4.700.000
2	Ahmad Damsi	Karyawan	Rp. 2.240.000
3	Stefanus Lulu	Karyawan	Rp. 2.086.867
4	Stefanus Rasi	Karyawan	Rp. 2.576.867
5	Yohanes viamery weli	Karyawan	Rp. 4.200.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 15.803.534</b>

Kamis, 20 Juli 2023  
Mengetahui  
Kepala Yayasan  
  
(Lulu Paskalis)  
90906909

Gambar 9. Tampilan Laporan

## SIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah dijabarkan maka penulis mencoba untuk membuat kesimpulan sebagai berikut :



## JURSIMA

Pada Yayasan Bambu Lestari proses penghitungan gaji masih belum terkomputerisasi dan mengakibatkan sering terjadinya data penggajian karyawan kurang akurat dan tidak efisien sehingga proses pembagian gaji memakan waktu yang cukup lama. Dengan adanya aplikasi penggajian karyawan Yayasan Bambu Lestari yang dibuat, dapat memberikan informasi tentang data karyawan, data kehadiran, data laporan penggajian berdasarkan periode tertentu agar mampu mempermudah instansi dalam mengatur laporan penggajian karyawan.

Dalam merancang sistem ini juga penulis menggunakan rancangan Entity Relationship Diagram atau ERD yaitu sebuah diagram struktural yang digunakan untuk merancang sebuah database. Sebuah ERD mendeskripsikan data yang akan disimpan dalam sebuah sistem maupun batasannya. Komponen utama yang terdapat di dalam sebuah ERD adalah entity set, relationship set, dan juga constraints[5].

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Yayasan Bambu Lestari Turetogo, Desa Wogo, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada yang telah bersedia menerima saya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan dan mengakses data – datanya.

- [1] M. S. Mauludin and A. D. Firdaus, “DESAIN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN,” vol. 12, no. 1, pp. 43–49, 2019.
- [2] D. Jayanti and I. Siska, “Sistem Informasi Penggajian Pada CV . Blumbang Sejati Pacitan,” *J. Speed - Sentra Penelit. Eng. dan Edukasimasalah*, vol. 6, no. 3, pp. 36–43, 201AD.
- [3] A. Moenir and F. Yuliyanto, “Perancangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web dengan Metode Waterfall pada PT. Sinar Metrindo Perkasa (Simetri),” *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 2, no. 3, p. 127, 2017, doi: 10.32493/informatika.v2i3.1237.
- [4] K. Sianturi and H. Wijoyo, “Rancang Bangun System Informasi Penggajian Dan Absensi Karyawan Megara Hotel Pekanbaru Berbasis Web,” *EKONAM J. Ekon.*, vol. 2, no. 2, pp. 65–76, 2020, doi: <https://doi.org/10.37577/ekonam.v2i2.286>.
- [5] M. Larassati, A. Latukolan, A. Arwan, and M. T. Ananta, “Pengembangan Sistem Pemetaan Otomatis Entity Relationship Diagram Ke Dalam Database,” *urnal Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 4, p. 4059, 2019.

### DAFTAR PUSTAKA